

Nama : Wayan Sintia Dewi

NPM :2213031083

Kelas : 2022C

RESUME JURNAL

Jurnal 1

Judul : *Konsentrasi Industri Berdasarkan SCP (Structure-Conduct-Performance)*

Penulis : Meila Farhatus Soliha, Kangza Ardila, Salsabila Nur 'Aifa, Iqbal Asyraf Junius, Naerul Edwin Kiky Aprianto

Jurnal ini menyoroti bagaimana konsentrasi industri berperan dalam menentukan arah dan dinamika pasar dengan pendekatan Structure–Conduct–Performance (SCP). Pergeseran struktur ekonomi dari sektor pertanian ke sektor industri membuat analisis ini semakin relevan, karena industri kini menjadi penopang utama pertumbuhan ekonomi nasional. Konsentrasi pasar dipahami sebagai kondisi ketika sejumlah kecil perusahaan menguasai porsi besar dari pangsa pasar. Kondisi ini bukan hanya memengaruhi pola persaingan, tetapi juga memengaruhi harga, distribusi, serta kemampuan inovasi dalam jangka panjang.

Melalui telaah literatur, penulis menjelaskan bahwa model SCP dapat menggambarkan keterkaitan antara struktur industri (jumlah pemain, skala efisiensi, hambatan masuk), perilaku perusahaan (strategi harga, inovasi produk, hingga potensi kolusi), serta kinerja industri (tingkat efisiensi, keuntungan, dan kesejahteraan masyarakat). Tingginya konsentrasi pasar memang bisa mendorong efisiensi melalui skala ekonomi, tetapi juga rawan menciptakan dominasi pasar yang berakibat pada melemahnya kompetisi dan kemungkinan kenaikan harga. Jurnal ini menekankan pentingnya pemahaman konsentrasi industri bagi pembuat kebijakan agar keseimbangan antara kepentingan produsen dan konsumen tetap terjaga, serta pasar bisa berjalan lebih sehat dan berdaya saing.

Jurnal 2

Judul : Analisis Konsentrasi Rasio Industri Besar dan Sedang di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013–2017)

Penulis : Miara & Kiki Ronaldo Batubara

Penelitian ini membahas konsentrasi pasar pada industri makanan dan minuman di Indonesia dengan fokus pada perusahaan manufaktur besar dan sedang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013–2017. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar penguasaan pasar oleh perusahaan-perusahaan besar serta faktor-faktor yang memengaruhi tingkat konsentrasi tersebut. Data yang digunakan berupa data sekunder dari BEI dan dianalisis dengan metode Concentration Ratio (CR4 & CR8), Indeks Herfindahl (HHI), serta regresi linier berganda menggunakan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa industri makanan dan minuman di Indonesia tergolong oligopoli ketat, di mana 4 perusahaan terbesar menguasai sekitar 88% pangsa pasar (CR4), sedangkan 8 perusahaan terbesar menguasai sekitar 97% pangsa pasar (CR8). Indeks Herfindahl juga memperkuat temuan bahwa struktur pasar ini condong pada oligopoli. Faktor modal terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsentrasi pasar, sementara jumlah tenaga kerja dan nilai tambah justru berpengaruh negatif signifikan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh kuat terhadap konsentrasi rasio, dengan nilai determinasi (R^2) mencapai 99,4%.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa dominasi perusahaan besar dalam subsektor makanan dan minuman menyebabkan tingginya hambatan masuk pasar, sehingga berpotensi menekan persaingan. Oleh karena itu, penulis merekomendasikan perlunya pengawasan ketat dari pemerintah untuk mencegah praktik yang merugikan konsumen serta mendorong peningkatan produksi dan penciptaan lapangan kerja.